

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksudkan dalam metode penelitian yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional (masuk akal), empiris (cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia) dan sistematis (proses dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian, objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konteks sosial secara baik dan ilmiah dengan mengedepankan proses komunikasi mendalam oleh peneliti dengan fenomena yang diteliti atau dengan kata lain karena penelitian ini mendeskripsikan peristiwa dengan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang di peroleh dari penelitian (Moleong, 2005:8).

Kondisi budaya politik masyarakat lokal yang ada Kedatuan Luwu khususnya di Kota Palopo yang telah memiliki arah yang berbeda dengan budaya politik lokal masyarakat. sehingga dalam kontestasi pemilihan umum tidak lagi melihat dari asal muasal calon apakah dari kaum Bangsawan atau tidak. Sehingga perlu kita ketahui sejauh mana perkembangan popularitas bangsawan dimata masyarakat.

Oleh sebab itu penelitian ini berfokus untuk menggambarkan secara Lengkap “ Politik Kaum Bangsawan Di Kedatuan Luwu : (Studi Atas Menurunnya Popularitas“*Andi*” Dalam“Politik Kaum Bangsawan Di Kedatuan Luwu : (Studi Atas Melemahnya Popularitas “*Andi*” Dalam Pemilihan Walikota Di Kota Palopo Tahun 2013-2018) ”. Berdasarkan Pemilihan Kasus Tersebut, Penelitian Ini Mengambil Bentuk Penelitian Stadi kasus dan bersifat deskriptif. Menurut (Rakhmat, 2012:21) studi kasus yaitu metode yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam kehidupan masyarakat.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Menurut (Meloeng, 2005:128), lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan Penelitian ini di dilaksanakan di kedatuan luwu tepatnya di Kota Palopo sebagai pusat Kedatuan Luwu, kita melihat Bangsawan di beberapa daerah lain masih menguasai pemilu tetapi berbeda halnya di kedatuan luwu khususnya Kota Palopo yang notabene masih memegang budaya-budaya masa lampau tapi justru Bangsawan yang ikut dalam pemilu tidak ada lagi baik itu hanya sebagai calon, sehingga

disarankan perlu untuk melihat perkembangan budaya politik dari masyarakat lokal. pemilihan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapat data-data penelitian yang akurat.

Lokasi dalam penelitian ini sangat relevan dengan fenomena yang terjadi kemudian lokasi penelitian yang memiliki letak yang tidak terlalu berjauhan sehingga untuk mencari informan tidak berjauhan yang menunjukkan efisien dengan fokus penelitian yang ingin diteliti.

### **3.3. Sumber Data**

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

#### **3.3.1. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono,2016:308). Bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti dimana kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (Moleong,2005 :157). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari informan,

Tabel 3. 1. Data Primer

<b>Jenis data</b>	<b>Sumber data</b>
Data Primer	Macoa Bawalipu
	KPU Kota Palopo
	Pembicara Adat
	Organisasi-Organisasi Atau Pihak Yang Terkait

*Keterangan:* diolah oleh penulis, (2019)

### 3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2016:308). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh melalui jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.2. Data Sekunder

<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Data Sekunder	Hasil Pemilu (KPU Kota Palopo)
	Buku, jurnal dan artikel yang terkait

*Keterangan:* diolah oleh penulis, (2019)

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan (Moleong, 2005:58). Tekni pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap secara lisan maupun tulisan.

Untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yang itu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan , (Moleong, 2005: 186). Jenis wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya agar menemukan masalah secara lebih terbuka. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3. Wawancara

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Bau Muh Aras Abdi To Baji Pua Sinri	Macoa BawaLipu (Pemangku Adat)
Abbas Djohan, SH, MH	Ketua KPU Kota Palopo
Pua Sumardi Noppo,SE	Pembicara Adat bagian Politik-pemerintahan
Jefriadi junaid, ST	Sekretaris (IPMIL Luwu Raya)
Muhammad Nur S.Ip	Ketua Alumni Ikatan pelajarar Mahasiswa Luwu Timur
Arwan Aspri, S.Ip	Anggota KNPI Luwu

*Keterangan:* diolah oleh penulis, (2019)

### **3.4.2. Dokumentasi**

Data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, serta bahan-bahan dan hasil penelitian lainnya. Dalam penelitian ini dokumen yang di dapatkan akan digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang terkait dengan budaya politik masyarakat di wilayah kedatuan luwu.

## **3.5. Teknik Analisis Data**

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan melakukan analisis data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan oleh orang lain (Moleong, 2005:248). Teknik analisis data dalam penelitian dilaksanakan dengan tahapan analisis sebagai berikut

### **3.5.1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan ke dalam bentuk laporan untuk direduksi, dirangkum, di fokuskan pada hal-hal penting dan selanjutnya dicari tema dan polanya kemudian disusun secara sistematis. Data tersebut akan memberikan gambaran dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan

### **3.5.2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan Display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2008:249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat menggambarkan data sehingga lebih mudah dipahami mengenai bidang yang diteliti. Agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian, harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafis, jaringan dan bagian atau dapat pula dalam bentuk naratif saja.

### **3.5.3. Pengambilan kesimpulan**

Kesimpulan harus senantiasa di uji selama penelitian berlangsung dengan cara penambahan data baru. Teknik kesimpulan dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan secara induktif. Menurut (Moleong, 2005:289) penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu kesimpulan berdasarkan hal-hal yang bersifat khusus lalu disimpulkan secara umum dan selanjutnya dari kesimpulan tersebut dalam pengajuan saran.

## **3.6. Teknik keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat perlu untuk dilakukan, tolak ukur sebuah data penelitian dapat dikatakan baik benar

jika data tersebut sudah melalui proses pengujian. Uji keabsahan dalam dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif berdasarkan fenomena yang terjadi. Melalui pengabsahan data maka, kredibilatas (kepercayaan) sebuah penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini teknik keabsaham data yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi data data berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain pada saat penelitian (Moleong, 2005:287). Triangulasi data daam penelitian ini dengan cara menggali informasi dari kelompok informan yang berbeda, sehingga data yang di peroleh bersifat objektif. Dengan melakukan wawancara kepada informan yang berbeda untuk membandingkan apakah informasi yang di berikan dapat dipercaya dan membandingkan dengan isi dokumen berkaitan.